



●● **Jurnal Bahasa dan Sastra**

Penanggung Jawab

Umi Kulsum

Pemimpin Redaksi

Raja Saleh

Jurnal Manajer

Adeliany Azfar

Redaktur Pelaksana

Sarmianti (Sastra, Balai Bahasa Provinsi Riau)

Noezafri Amar (Bahasa, Balai Bahasa Provinsi Riau)

Riyan Nofardo Putra (Bahasa, Balai Bahasa Provinsi Riau)

Penyunting Pelaksana

Chrisna Putri Kurniati (Sastra, Balai Bahasa Provinsi Riau) Chrisna

Yalta Jalinus (Bahasa, Balai Bahasa Provinsi Riau)

Afriyendy Gusti (Bahasa, Balai Bahasa Provinsi Riau)

Mitra Bestari

Prof. Dr. Suminto A. Sayuti (Sastra, Universitas Negeri Yogyakarta)

Prof. Dr. Dendy Sugono (Bahasa, Universitas Negeri Jakarta)

Prof. Dr. Rahayu Surtiati Hidayat (Bahasa, Universitas Indonesia)

Prof. Bachrudin Musthafa, M.A., Ph.D., (Pengajaran Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia)

Prof. Dr. Hasanuddin W.S. (Sastra dan Pengajaran, Universitas Negeri Padang)

Prof. Dr. Agus Nuryatin (Sastra, Universitas Negeri Semarang)

Prof. Dr. Hj. Nadra, M.S. (Bahasa, Universitas Andalas)

Prof. Dr. Hasnah Faizah A.R., M.Hum. (Bahasa dan Pengajaran, Universitas Riau)

Prof. Dr. Muhammad Zaim, M.Hum. (Bahasa, Universitas Negeri Padang)

Dr. Aprinus Salam (Sastra, Universitas Gadjah Mada)

Dr. Yoseph Yopi Taum, M.Hum. (Sastra, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta)

Dr. Indrya Mulyaningsih (Bahasa dan Pengajaran, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon)

Drs. Faldy Rasyidie, M.Sas. (Bahasa, Universitas Nasional)

Dr. Junaidi (Sastra, Universitas Lancang Kuning)

Dr. Prima Vidya Asteria, S.Pd., M.Pd. (Bahasa, Universitas Negeri Surabaya)

Pengatak

Sahala Pardomuan (Balai Bahasa Provinsi Riau)

Muhammad Satria (Balai Bahasa Provinsi Riau)

Alamat Redaksi

Balai Bahasa Provinsi Riau, Jalan Binawidya, Kompleks Universitas Riau, Panam, Pekanbaru
28293

Telepon/Faksimile (0761) 65930 dan 589452

Pos-el: jurnalmadahriau@gmail.com

Pengantar Redaksi

Ucapan syukur yang mendalam, kami sampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberikan rahmat-Nya sehingga kami dapat mempersembahkan terbitan ilmiah ini kepada para pembaca yang terhormat. Madah: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra, Volume 17, Nomor 1, edisi April 2026 ini terbit sebagai bentuk kepedulian Balai Bahasa Provinsi Riau untuk melayani para penulis dan peneliti yang membutuhkan publikasi ilmiah. Semoga kerja keras kami, mitra bestari, dan penulis pada penerbitan ini dapat menjadi sumbangan yang bermanfaat bagi keilmuan bahasa dan sastra.

Pada edisi ini, kami mengantarkan 10 tulisan bernas penulis cendekia dari berbagai daerah di Indonesia. Mereka adalah Alvi Puspita, Siswanto, dan Tengku Muhammad Sum dari Universitas Lancang Kuning; Santika Dewi Lestari, Sumarwati, dan Kundharu Saddhono dari Universitas Sebelas Maret; Casim dari Universitas Peradaban; Heni Puji Anitasari dari Universitas Gadjah Mada; Dyah Adila Perdana dari Universitas Negeri Makassar; Syifa Ulhusna Syahputri dari Universitas Gadjah Mada; Reno Novita Sari, Wuri Syaputri, Aslinda, Fajri Usman dari Universitas Andalas; Siti Rahmawati Hidayah, Nurhayati, dan Allan Hobahorok Kmur dari Universitas Diponegoro; Galih Pangestu Jati dari Institut Seni Indonesia Yogyakarta; dan Sayyidah Khoizuroonah dan Hisyam Zaini dari UIN Sunan Kalijaga.

“Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek melalui Sastra Lisan Nalam:Strategi Inovatif dalam Pendidikan Sastra di Perguruan Tinggi” adalah tulisan yang dikirimkan oleh Alvi dkk. Mereka mengungkapkan bahwa penurunan minat mahasiswa terhadap pembelajaran sastra di perguruan tinggi menjadi tantangan serius dalam pendidikan sastra kontemporer. Berbagai pendekatan inovatif telah dikembangkan, namun integrasi antara pembelajaran aktif dan pemanfaatan kearifan lokal masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti penerapan Project-Based Learning (PBL) melalui sastra lisan Nalam yakni dengan menggali keterlibatan, pengalaman belajar, dan ekspresi kreatif mahasiswa dalam konteks pembelajaran sastra di perguruan tinggi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus pada mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan analisis dokumen, kemudian dianalisis menggunakan analisis tematik melalui tahapan reduksi data, kategorisasi, dan interpretasi.

Tulisan berikutnya adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh Santika dkk. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk, proses, dan fungsi morfofonemik dalam bahasa jurnalistik pada surat kabar Radar Tulungagung. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis isi. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah surat kabar Radar Tulungagung edisi tahun 2025. Data diperoleh dari dokumen berita utama yang dipilih secara purposive sampling, yaitu berita yang memuat banyak kata berafiks. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui analisis dokumen, dengan validitas data diuji melalui triangulasi teori. Analisis data dilakukan dengan model mengalir menggunakan teori morfofonemik dalam linguistik. Tulisan ini diberi judul “Morfofonemik dalam Bahasa Jurnalistik: Studi Kasus Berita Utama Surat Kabar Radar Tulungagung”.

Casim mengirimkan tulisan berjudul “Analisis Leksikal dan Semantik dalam Mantra Brebesan serta Implikasi bagi Pengembangan Kamus Bermuatan Kearifan Lokal”. Penelitian ini dilatarbelakangi terbatasnya kajian tentang mantra Brebesan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis unsur leksikal dan semantik dalam mantra Brebesan serta implikasinya terhadap pengembangan kamus berbasis kearifan lokal. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan etnolinguistik. Data berupa teks mantra Brebesan diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dari informan kunci di Kabupaten Brebes.

Penelitian yang dilakukan oleh Heni Puji Anitasari menganalisis ambiguitas sakral-profan pada pengalaman tokoh Annisa sebagai ruang kosong dalam novel Malam Seribu Jahanam karya Intan Paramaditha. Latar belakang kajian berangkat dari problematika batas antara kekuatan spiritual, norma sosial, dan trauma Perempuan yang ditampilkan melalui narasi horor. Tujuan penelitian ini adalah mengungkap bagaimana ambiguitas sakral-profan tidak sekadar tampil sebagai unsur tematik, tetapi mekanisme naratif yang mengarahkan pembaca untuk merundingkan kembali relasi antara sakral dan profan. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan pragmatik dan teori tanggapan estetika Wolfgang Iser yang menekankan konsep ruang kosong, repertoire, dan efek estetis. Tulisan ini diberi judul “Tanggapan Estetika atas Ambiguitas Sakral-Profan dalam Horor Malam Seribu Jahanam”.

Dyah Adila Perdana melakukan penelitian yang bertujuan menganalisis representasi perjuangan tokoh utama dalam film Ya Tayr Al-Tayer dan Secret Superstar melalui pendekatan sastra bandingan. Tulisan ini kemudian diberi judul “Perjuangan Tokoh Utama dalam Film Ya Tayr Al-Tayer dan Secret Superstar: Sebuah Kajian Sastra Bandingan”. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan analisis tematik dan naratif terhadap adegan, dialog, serta simbol visual. Dari analisis diharapkan akan terlihat persamaan dan perbedaan tokoh utama dalam cerita serta sejauh mana pengaruh dari satu film kepada film yang lain.

“Konstruksi Perspektif Orang Dewasa terhadap Dunia Anak dalam Film Si Juki The Movie: Harta Pulau Monyet (2024): Analisis Semiotika Roland Barthes” adalah penelitian yang ditulis oleh Syifa Ulhusna Syahputri. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji film animasi anak Indonesia berjudul Si Juki The Movie: Harta Pulau Monyet (2024) yang disutradai oleh Faza Moenk menggunakan pendekatan semiotika. Penelitian ini mengemukakan bagaimana narasi orang dewasa tanpa sadar mengonstruksi dunia anak sehingga kasus gangguan mental yang diderita anak Indonesia meningkat drastis. Dalam mengkaji film ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menganalisis lima kode semiotika Roland Barthes. Dari tulisan ini kita dapat memahami cerita dari sudut pandang lain secara implisit.

Reno Novita Sari dkk. melakukan penelitian yang dilatarbelakangi oleh fenomena penggunaan bahasa sebagai elemen utama dalam desain produk apparel Kapuyuk, brand lokal dari Sumatera Barat. Penelitian ini diberi judul “Representasi Identitas Lokal-Modern melalui Bahasa pada Desain Produk Apparel Kapuyuk”. Fokus penelitian adalah teks yang tercetak pada produk, yang memadukan bahasa Minangkabau, bahasa Indonesia, dan bahasa Inggris sebagai strategi untuk menyampaikan makna, citra, dan identitas merek. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan bentuk-bentuk campur kode, alasan penggunaannya, dan fungsinya dalam desain produk Kapuyuk. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik observasi dan dokumentasi untuk mengumpulkan data teks pada kaos, tas, dan merchandise lainnya, serta dianalisis menggunakan teori campur kode Muysken (2005) dan Hoffman (1991).

“Strategi Manipulasi Pemerintah Terhadap Legitimasi IKN Melalui Sikap Petani dan Nelayan: Analisis Wacana Kritis” adalah tulisan yang dikirimkan oleh Siti Rahmawati Hidayah dkk. Penelitian ini membahas bentuk strategi manipulasi pemerintah terhadap legitimasi Ibu Kota Nusantara melalui sikap petani dan nelayan kajian analisis wacana kritis. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teori yang digunakan adalah analisis wacana kritis oleh van Dijk (1998) dan wacana manipulasi van Dijk (2006). Sumber data dalam penelitian ini adalah laman resmi pemerintah yaitu <https://www.ikn.go.id>. Tulisan ini menarik untuk dicermati secara tuntas agar diperoleh pemahaman informasi yang lengkap.

Pada tulisan yang dikirim oleh Galih Pangestu Jati yang berjudul “Novel Kalatidha Karya Seno Gumira Ajidarma: Kajian Teori Estetika Wolfgang Iser”, dibahas bahwa penulisan novel Kalatidha karya Seno Gumira Ajidarma tidak bisa lepas dari berbagai fakta yang melingkupinya, yakni fakta historis, sosial, dan kultural. Karena itu, penelitian ini mencari tahu sejauh mana korelasi antara fakta sosial, sejarah, dan budaya sebagai fenomena realitas dan fiksi di dalam novel tersebut. Dengan metode kualitatif, penelitian ini menggunakan teori estetika yang dikembangkan oleh Wolfgang Iser, yang menekankan hubungan dialektis antara pembaca dan teks. Jika ingin memahami isi novel Kalatidha dan yang melatarbelakanginya, membaca tulisan ini akan sangat membantu.

Dalam wacana berita kesehatan, kosakata Arab sering kali bersifat polisemik dan mengalami pergeseran makna sesuai dengan konteks penggunaan. Hal ini menuntut pemahaman dan analisis yang tidak hanya berfokus pada makna leksikal, tetapi juga pada mekanisme pembentukan makna kontekstual. Untuk itu, Sayyidah Khoizuroonah dan Hisyam Zaini melakukan penelitian yang diberi judul “Konteks Lebih Penting daripada Leksikon: Pergeseran Semantik dalam Berita Kesehatan Berbahasa Arab di Al-Jazeera”. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji transformasi makna leksikal-kontekstual dan mekanisme pergeseran makna dalam teks berita Kesehatan di Al-Jazeera. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan perspektif semantik terhadap 3 teks berita kesehatan Al-Jazeera yang dipilih secara purposif berdasarkan keberadaan kosakata polisemik. Analisis dilakukan melalui identifikasi makna leksikal berdasarkan kamus, interpretasi makna kontekstual, serta klasifikasi bentuk-bentuk pergeseran makna.

Demikian seluruh tulisan yang terdapat pada terbitan kali ini. Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih atas sumbangsih pemikiran dan ide para penulis. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh mitra bestari atas penilaian dan ulasan yang diberikan pada setiap tulisan sehingga terbitan ini menjadi bernas. Kami berharap terbitan ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi pembaca. Utamanya, bagi pembaca yang sedang menjalani penelitian tentang kebahasaan dan kesastraan. Saran dan masukan dari pembaca kami harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan tampilan Madah selanjutnya.

Salam!

Pekanbaru, April 2026

Redaksi

UCAPAN TERIMA KASIH UNTUK MITRA BESTARI

Redaksi Madah mengucapkan terima kasih kepada mitra bestari yang telah mengulas artikel yang diterbitkan dalam Madah: Jurnal Bahasa dan Sastra, Volume 16, Nomor 1, Edisi April 2025. Para mitra bestari tersebut adalah sebagai berikut.

Prof. Dr. Suminto A. Sayuti (Universitas Negeri Yogyakarta)
Prof. Dr. Dendy Sugono (Universitas Negeri Jakarta)
Prof. Dr. Rahayu Surtiati Hidayat (Universitas Indonesia)
Prof. Bachrudin Musthafa, M.A., Ph.D., (Universitas Pendidikan Indonesia)
Prof. Dr. Hasanuddin W.S. (Universitas Negeri Padang)
Prof. Dr. Agus Nuryatin (Universitas Negeri Semarang)
Prof. Dr. Hj. Nadra, M.S. (Universitas Andalas)
Prof. Dr. Hasnah Faizah A.R., M.Hum. (Universitas Riau)
Prof. Dr. Muhammad Zaim, M.Hum. (Universitas Negeri Padang)
Dr. Aprinus Salam (Universitas Gadjah Mada)
Dr. Yoseph Yopi Taum, M.Hum. (Universitas Sanata Dharma Yogyakarta)
Dr. Indrya Mulyaningsih (Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon)
Drs. Faldy Rasyidie, M.Sas. (Universitas Nasional)
Dr. Junaidi (Universitas Lancang Kuning)
Dr. Prima Vidya Asteria, S.Pd., M.Pd. (Universitas Negeri Surabaya)